

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran *Online*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Online*

Model merupakan rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek atau sistem, atau konsep yang sering kali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan menurut Daryanto dan Raharjo bahwasanya model adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran.<sup>1</sup> Sedangkan definisi dari pembelajaran adalah sebuah proses atau cara atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar. Sedangkan menurut Muhammad Surya pembelajaran adalah suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Pembelajaran juga berarti upaya pendidik atau guru untuk membantu peserta didik atau murid dalam melakukan kegiatan belajar. Sedangkan pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok dan atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan pembelajaran adalah bahan atau materi belajar

---

<sup>1</sup> Daryanto dan Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 241.

<sup>2</sup> Muhammad Surya, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2013), 49.

yang bersumber dari kurikulum program pendidikan.

Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilalui pendidik atau guru dan peserta didik atau murid dalam proses pembelajaran. Sumber-sumber pendukung kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu mencakup fasilitas dan alat-alat bantu pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran meliputi penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokkan peserta didik atau murid untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik atau guru dengan peserta didik atau murid, antar peserta didik atau murid dan antara peserta didik atau murid dengan lingkungannya serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil atau dampak dari kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>3</sup>

Ketersediaan sumber-sumber pembelajaran adalah topik penting dalam kaitannya dengan penggunaan model pembelajaran *online*. Sebagaimana dinyatakan oleh Ngalimun "*equipment and supplies are organized and available in such ways as to stimulate students investigation*". Hal ini merupakan aspek penting dalam model pembelajaran *online* karena di satu pihak, pendidik atau guru mengetahui macam materi atau sumber-sumber pembelajaran apakah yang harus disediakan dan di pihak lain macam sumber apa saja yang harus didapatkan oleh peserta didik atau murid itu sendiri baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

---

<sup>3</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 35

Menurut Ngalimun bahan-bahan pembelajaran dalam semua bentuk harus siap dan dapat dipakai oleh peserta didik atau murid yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Macam-macam sumber pembelajaran yang dapat dipakai oleh pendidik atau guru, antara lain: materi bergambar, buku ajar, pembelajaran dari materi-materi yang relevan, peta, barang cetakan, phamlets, program televisi, video tap, film strips, film dan pembicara tamu (*quest speaker*). Dan juga sumber-sumber dan fasilitas umum yang ada di masyarakat seperti: museum, bangunan bersejarah, situs arkeologi, pabrik, pertambangan, tempat pemakaman, bank dan lain sebagainya yang dapat dipergunakan sebagai bahan pelengkap buku-buku pelajaran dan aktivitas kelas.<sup>4</sup>

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru dalam membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan cara menyediakan lingkungan atau stimulus. Sedangkan aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang dipelajari. Adapun aliran humanistik juga mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Soekamto mengemukakan pendapatnya bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual

---

<sup>4</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 65-66.

<sup>5</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 23.

yang melakukan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar secara tertentu. Dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>6</sup> Sedangkan Van Sickle dalam penelitiannya mengenai model *cooperative learning* dan implikasinya terhadap perolehan belajar peserta didik dan pengembangan kurikulum *social studies*, menemukan bahwa sistem belajar kelompok dan *debriefing* secara individual dan kelompok dalam model *cooperative learning* mendorong tumbuhnya sifat tanggungjawab secara sosial dan individual peserta didik, berkembangnya sifat ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar peserta didik, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum.<sup>7</sup>

Sedangkan kata model pembelajaran adalah tata kelola urutan pembelajaran efektif yang mampu menggambarkan informasi, gagasan, dan kebijaksanaan dari guru-guru mereka dan menggunakan sumber-sumber pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, peran utama dalam mengajar adalah mencetak para peserta didik yang handal.<sup>8</sup> Model pembelajaran juga merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik

---

<sup>6</sup> Soekanto, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), 45.

<sup>7</sup> Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 13.

<sup>8</sup> Amatnyoto, *model-model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), 42.

atau seorang guru dengan mengikuti apa yang telah dirancang oleh guru itu sendiri. Pada dasarnya, model pembelajaran terbentuk atau tersusun dari pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahan taktik yang terangkai menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Sedangkan kata *online* menurut John M. Echols dan Hasan Shadily on berarti sedang berlangsung dan line berarti garis, barisan jarak dan tema. Singkatnya, *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.<sup>9</sup> Kata *online* juga merupakan istilah yang sering kita gunakan ketika terhubung dengan jaringan internet. Terhubungnya internet dengan media sosial kita sehingga email dan segala macam jenis akun yang kita punya dapat menggunakan internet. Saat ini di zaman yang era serba canggih dan serba modern banyak sekali cara yang bisa digunakan untuk dapat *online*, internet sebagai salah satunya dengan menggunakan *smartphone* yang mempunyai kuota atau layanan internet. Dengan cara seperti itu, kita bisa langsung masuk ke dalam jaringan internet. *Online* juga bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun karena *online* di internet tidak mempunyai batasan waktu dan usia sehingga semua orang bisa mengakses internet dengan mudah, praktis dan nyaman.

Melihat realitas di zaman sekarang, di era millenial pengaruh *smartphone* atau *handphone* sangatlah tinggi di kehidupan masyarakat baik bagi kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. *Online* bukan hanya untuk penjual atau pedagang atau *grabfoot* atau gojek

---

<sup>9</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 360.

tetapi juga berfungsi untuk anak-anak sekolah. Apalagi dimasa pandemi Covid-19 seperti ini pastinya model pembelajaran banyak yang sistemnya *online* baik secara daring, luring maupun kombinasi.

## 2. Model Pembelajaran *Online* Menurut Ilmuwan

Pembelajaran *online* pertama kali dikenal karena pengaruh dari pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illinois melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Berikut ini ada beberapa definisi tentang model pembelajaran *online* menurut beberapa ilmuwan diantaranya yaitu:

- a. Menurut Bonk Curtis J berpendapat bahwa konsep model pembelajaran *online* sama artinya dengan *e-learning* yang mana memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, telepon atau fax, tipe komunikasi yang diperlukan. Transkrip percakapan, contoh-contoh informasi dan dokumen-dokumen tertulis yang menghubungkan pada *online learning* atau pembelajaran melalui web.<sup>10</sup>
- b. Menurut Williams berpendapat bahwa model pembelajaran *online* meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama

---

<sup>10</sup> Bonk, C.J, *Online Training in an Online World* (Growth Lakeland: Retrieved, 2002), 14.

laindan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik data berupa teks, pesan, grafis maupun suara. Dengan kemampuan ini pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia.<sup>11</sup>

- c. Menurut Kenji Kitao berpendapat bahwa model pembelajaran *online* bukan hanya berkaitan dengan perangkat keras saja, melainkan juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan, sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang secara sederhana dapat disebut sebagai jaringan (*networking*).<sup>12</sup>

### 3. Ciri-ciri Model Pembelajaran *Online*

Model pembelajaran *online* memiliki beberapa ciri-ciri secara umum. Ciri-ciri tersebut didasarkan atas gabungan dari beberapa teori dan pendekatan yang mendukung pembelajaran *online*. Secara garis besar didapatkan bahwa ciri-ciri dari model pembelajaran *online* antara lain yaitu:

- a. Pembelajaran individu
 

Pengalaman belajar pada pembelajaran *online* diciptakan oleh siswa itu sendiri. Pada pembelajaran *online* siswa berdiri di atas pijakan sendiri. Salah satu keuntungan dari pembelajaran *online* yaitu, siswa dapat menciptakan sendiri suasana belajar yang

---

<sup>11</sup> Williams, *Design Web Based Training* (New York: Villay, 1999), 15.

<sup>12</sup> Kenji Kitao, *Selecting and Developing Teaching/Learning Materials* (The Internet TESL Journal, Vol IV, 1998), 15.

nyaman dan sesuai keinginan. Siswa dalam pembelajaran *online* akan belajar secara sendiri dan mandiri. Ada beberapa faktor internal maupun eksternal yang akan mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran *online* yang dilakukan oleh siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan, rasa ingin tahu yang tinggi, motivasi, kepribadian dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran *online* yaitu teknologi yang dipakai, lingkungan sekitar, kecepatan akses internet dan lain sebagainya.

b. Terstruktur dan sistematis

Sama seperti pembelajaran konvensional, pembelajaran *online* dilakukan secara terstruktur. Sebelum diadakannya kegiatan belajar mengajar secara *online*, terlebih dahulu guru menyiapkan silabus, materi pelajaran, media dan sumber belajar. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur. Selain terstruktur secara teknis, materi pelajaran pun diatur sedemikian rupa agar dapat terstruktur sesuai tingkatan kemampuan. Materi yang lebih mudah akan diberikan di awal pertemuan dan materi yang sulit akan diberikan di akhir pertemuan. Selain itu materi-materi yang dirasa sulit akan diberikan penjelasan dan contoh.

c. Mengutamakan keaktifan siswa

Proses belajar terjadi akibat adanya proses aktif dari siswa. Proses aktif ini sangat diperlukan dalam pembelajaran konvensional maupun pembelajaran *online*. Pada pembelajaran *online* memerlukan kegiatan aktif dari siswa. Dalam pembelajaran *online*, cara mengaktifkan siswa dapat menggunakan teknologi. Teknologi dipilih, karena dapat memfasilitasi dan menyediakan berbagai hal

yang dapat mengaktifkan siswa. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat merancang berbagai aktifitas yang dapat membuat siswa aktif, baik dalam aktif berfikir, aktif bersosialisasi maupun aktif dalam hal lainnya.

d. Keterhubungan

Pembelajaran *online* dikenal sebagai pembelajaran mandiri. Perlu diketahui bahwa pembelajaran *online* masih memungkinkan adanya pertemuan antar kelas siswa, bedanya pertemuan dilakukan secara *online*. Pembelajaran *online* tidak merubah kebiasaan-kebiasaan yang terjadi pada pembelajaran konvensional seperti adanya pertemanan, ataupun interaksi dengan guru. Salah satu karakteristik dari pembelajaran *online* yaitu adanya konektivitas. Aktivitas pembelajaran *online* menghubungkan antara siswa dan guru, siswa yang satu dan lainnya, menghubungkan antara tim pengajar ataupun siswa dengan staf pendidik lainnya.<sup>13</sup>

**4. Teori Model Pembelajaran *Online***

Selain ada pengertian model pembelajaran *online*, model pembelajaran *online* menurut ilmuwan, ciri-ciri model pembelajaran *online*, lalu selanjutnya yaitu tentang teori model pembelajaran *online*. Adapun teori model pembelajaran *online* antara lain sebagai berikut:

a. Model Interaksi Sosial

Model ini didasari oleh teori belajar Gestalt. Model interaksi sosial ini menitikberatkan hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat. Teori pembelajaran Gestalt dirintis oleh Max

---

<sup>13</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 29-30.

Wertheimer bersama dengan Kurt Koffka dan W. Kohler yang mana mengadakan eksperimen mengenai pengamatan visual dengan fenomena fisik. Percobaannya yaitu memproyeksikan titik-titik cahaya. Model interaksi sosial ini mencakup strategi pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Kerja kelompok, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berperan serta dalam proses masyarakat dengan cara mengembangkan hubungan interpersonal dan *discovery siklus* dalam bidang akademik.
  - (2) Pertemuan kelas, bertujuan mengembangkan pemahaman mengenai diri sendiri dan rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun terhadap kelompok.
  - (3) Pemecahan masalah sosial atau *inquiry sosial*, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah sosial dengan cara berpikir logis.
  - (4) Model laboratorium, bertujuan untuk mengembangkan kesadaran pribadi dan keluwesan dalam kelompok.
  - (5) Bermain peranan, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan nilai-nilai sosial dan pribadi melalui situasi tiruan.
  - (6) Simulasi sosial, bertujuan untuk membantu siswa mengalami berbagai kenyataan sosial serta menguji reaksi mereka.
- b. Model Pemrosesan Informasi
- Model ini berdasarkan teori belajar kognitif (Piaget) dan berorientasi pada

kemampuan siswa memproses informasi yang dapat memperbaiki kemampuannya. Pemrosesan informasi merujuk pada cara mengumpulkan atau menerima stimuli dari lingkungan: mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep dan menggunakan simbol verbal dan visual. Teori pemrosesan informasi atau kognitif dipelopori oleh Robert Gagne. Asumsinya adalah pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan. Perkembangan merupakan hasil kumulatif dari pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi yang kemudian diolah sehingga menghasilkan output dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal (keadaan individu, proses kognitif) dan kondisi-kondisi eksternal (rangsangan dari lingkungan) dan interaksi antar keduanya akan menghasilkan hasil belajar. Model proses informasi ini meliputi beberapa pendekatan atau strategi pembelajaran yang diantaranya:

- (1) Mengajar Induktif, yaitu untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan membentuk teori.
- (2) Latihan *Inquiry*, yaitu untuk mencari dan menemukan informasi yang memang diperlukan.
- (3) *Inquiry* Keilmuan, bertujuan untuk mengajarkan sistem penelitian dalam disiplin ilmu dan diharapkan akan memperoleh pengalaman dalam domain-domain disiplin ilmu lainnya.
- (4) Pembentukan Konsep, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir

induktif, mengembangkan konsep dan kemampuan analisis.

(5) Model Pengembangan, bertujuan untuk mengembangkan intelegensi umum, terutama berfikir logis, aspek sosial dan moral.

(6) *Advanced Organizer Model*, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memproses informasi yang efisien untuk menyerap dan menghubungkan satuan ilmu pengetahuan secara bermakna.

c. Model Personal

Model ini bertitik tolak dari teori humanistik, yaitu berorientasi terhadap pengembangan diri individu. Perhatian utamanya pada emosional siswa untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Model ini menjadikan pribadi siswa yang mampu membentuk hubungan yang harmonis serta mampu memproses informasi secara efektif. Model ini juga berorientasi pada individu dan perkembangan keakuan. Tokoh humanistik adalah Abraham Maslow, R. Rogers, C. Buhler dan Arthur Comb. Menurut teori ini, guru harus berupaya menciptakan kondisi kelas yang kondusif, agar siswa merasa bebas dalam belajar dan mengembangkan dirinya, baik emosional maupun intelektual. Teori humanistik timbul sebagai gerakan memanusiakan manusia. Model pembelajaran personal ini meliputi strategi pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pembelajaran Non-Direktif, bertujuan untuk membentuk kemampuan dan

- perkembangan pribadi (kesadaran diri, pemahaman dan konsep diri).
- (2) Latihan Kesadaran, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan interpersonal atau kepedulian siswa.
  - (3) Sinetik, untuk mengembangkan kreativitas pribadi dan memecahkan masalah secara kreatif.
  - (4) Sistem Konseptual, untuk meningkatkan kompleksitas dasar pribadi yang luwes.
- d. Model Modifikasi Tingkah Laku (Behavioral)
- Model ini bertitik tolak belajar behavioristik, yaitu bertujuan mengembangkan sistem yang efisien untuk mengurutkan tugas-tugas belajar dan membentuk tingkah laku dengan cara memanipulasi penguatan (*reinforcement*). Model ini lebih menekankan pada aspek perubahan perilaku psikologis dan perilaku yang tidak dapat diamati. Karakteristik model ini adalah dalam hal penjabaran tugas-tugas yang harus dipelajari siswa lebih efisien dan berurutan. Ada empat fase dalam model modifikasi tingkah laku ini, yaitu:
- (1) Fase mesin pengajaran (CAI dan CBI).
  - (2) Penggunaan media.
  - (3) Pengajaran berprogram (*linier* dan *branching*)
  - (4) *Operant Conditioning* dan *Operant Reinforcement*.
- Sedangkan implementasi dari model modifikasi tingkah laku ini adalah untuk meningkatkan ketelitian pengucapan pada anak. Guru selalu perhatian terhadap tingkah laku belajar siswa. Modifikasi tingkah laku anak yang kemampuan belajarnya rendah dengan *reward*, sebagai *reinforcement*

pendukung. Penerapan prinsip pembelajaran individual terhadap pembelajaran klasikal.<sup>14</sup>

## 5. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Classroom

Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19 seperti ini, sistem pembelajaran dibuat *online* yang mana menggunakan aplikasi yang ada didalam *handphone* seperti *classroom* dan *e-learning*. Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *classroom* antara lain:

- a. Buka aplikasi penambahan website (browser) pada komputer atau *handphone* anda. Lalu masuk ke laman *google classroom*.
- b. Login menggunakan akun google. Selanjutnya masuk ke beranda.
- c. Pilih tombol “Siswa” untuk memulai menggunakan *classroom*.
- d. Untuk selanjutnya anda akan diarahkan ke laman beranda *classroom*.
- e. Lakukan pendaftaran (gabung) kelas dengan cara mengklik tanda “+” pada sisi pojok kanan atas dekat dengan informasi akun *classroom* anda dan klik “gabung dengan kelas”, masukkan kode kelas yang terdapat pada lembar jadwal tugas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang akan didaftarkan (gabung).
- f. Bila berhasil anda akan diarahkan pada laman beranda *classroom*. Pada laman ini akan ditampilkan daftar kelas atau mata pelajaran yang telah anda daftarkan di awal.

---

<sup>14</sup> Rusman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran Online* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 7-17.

- g. Klik “judul kelas” untuk masuk ke laman dashboard kelas anda. Pada menu aliran anda dapat melihat daftar tugas. Selain itu anda dapat berbagi pesan atau memberi komentar pada item tugas dalam kelas kapan saja. Semua pos atau komentar muncul di bawah item dalam aliran. Pada laman dashboard ini, anda juga dapat melihat informasi nama teman sekelas dan melakukan komunikasi langsung melalui email dengan mengklik ikon email pada sisi kanan nama teman anda.
- h. Untuk memulai mengerjakan tugas, klik tombol “buka” pada item judul tugas yang akan dikerjakan, kemudian pilih opsi alat yang tersedia pada *classroom* sesuai petunjuk yang tertera pada tugas. Anda dapat menggunggah atau menambahkan file yang telah dibuat sebelumnya, dengan cara mengklik tombol “tambahkan” pilih “unggah file”. Atau membuatnya langsung menggunakan alat pengolahan dokumen *online* yang tersedia pada *classroom*, klik tombol “buat” pilih “dokumen”. Jika anda ingin bertanya tentang tugas, anda dapat langsung memberi komentar pada laman tugas tersebut. Komentar ini akan bersifat privat atau hanya dapat dilihat antara tutor dan anda.
- i. Setelah tugas siap untuk dikumpulkan, klik tombol “serahkan” untuk mengumpulkan tugas.
- j. Apabila terdapat kesalahan dalam pengiriman, anda dapat membatalkan pengumpulan tugas dengan mengklik tombol “batalkan pengiriman”. Pembatalan hanya bisa dilakukan selama masa tenggang waktu pengumpulan belum berakhir atau selama tutor belum melakukan pemeriksaan dan penilaian tugas.

- k. Perhatikan status pada item tugas yang terdapat pada menu “stream” atau aliran, apabila terjadi perubahan status dari “done” atau “selesai” menjadi “returned” atau “dikembalikan” maka itu artinya tugas anda sudah selesai dilakukan penilaian. Untuk melihat nilai buku item tugas anda. Apabila nilai sudah muncul, anda tidak diperkenankan untuk melakukan pengiriman ulang tugas atau mentap tombol “resubmit”, karena proses koreksi tugas yang diselenggarakan melalui *classroom* hanya dilakukan satu kali.
  - l. Setiap perubahan baik informasi maupun perubahan tugas oleh guru atau tutor, notifikasi akan dikirimkan melalui email di *smartphone* anda. Pastikan untuk selalu melakukan pengecekan email untuk mengetahui informasi terbaru di *classroom* anda.<sup>15</sup>
- 6. Langkah-langkah dalam Pembelajaran E-Learning**

*E-Learning* atau proses pembelajaran melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi siswa yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap perkuliahan, namun mempunyai niat untuk pengetahuan ataupun keinginan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain adanya *classroom* pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Madrasah Matholi’ul Falah Langgenharjo Juwana Pati juga menggunakan aplikasi *e-learning*. Banyak hal yang dapat dilaksanakan melalui *e-learning* pada proses pembelajaran, adapun langkah-langkah yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran *e-learning* diantaranya ada dua yaitu:

---

<sup>15</sup> Ginanjar, *Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Classroom* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 19-22

- a. Mencari pokok pembelajaran, proses pembelajaran yang berupa mencari materi pokok pembelajaran terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
- (1) Guru menyampaikan kompetensi dasar serta beberapa indikator kepada para siswa beserta situs internet yang dikunjungi berkenaan dengan kompetensi dasar serta indikator tersebut.
  - (2) Siswa *mendownload* materi pokok pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikator yang disampaikan oleh guru pada situs yang telah ditunjukkan oleh guru, dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk mencari pada situs lain selain yang ditunjukkan oleh guru.
  - (3) Setelah mengedit apabila diperlukan, siswa mengirimkan hasil *download* tersebut ke *website* atau email guru.
  - (4) Guru mengedit materi pokok yang dikirim oleh para siswa, mengeditnya yaitu dengan mengurangi apabila materi yang dikirim oleh siswa apabila bahasanya terlalu luas, atau menambah apabila materi yang dikirim oleh siswa terlalu ringkas pembahasannya, sehingga belum memenuhi indikator yang dikehendaki oleh guru.
  - (5) Setelah diedit, guru mengirimkan ke alamat email siswa apabila materi pokok pembelajaran sudah disesuaikan indikator yang dikehendaki.
- b. Pelaksanaan ulangan harian dan ulangan blok, melalui *e-learning* seorang guru tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga, pikiran dan biaya untuk senantiasa melaksanakan ulangan harian atau ulangan blok dengan soal-soal berupa pilihan ganda. Adapun langkah-langkah yang diperlukan sebelum

pelaksanaan ulangan harian dengan *e-learning* diantaranya:

- (1) Guru mempersiapkan bank soal, akan lebih bagus apabila soalnya cukup banyak namun masih dalam koridor indikator yang dikehendaki oleh guru, sehingga soalnya dapat diacak agar masing-masing peserta didik tidak sama persis soalnya, soal ini tentu harus dilengkapi dengan program pengacak soal, kunci jawaban serta skor yang akan diperoleh bagi masing-masing peserta didik.
- (2) Program ini hendaknya dilengkapi dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), serta penjelasan untuk jawaban yang benar ataupun yang salah untuk keperluan remedi lagi yang belum mencapai normal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- (3) Masing-masing mempunyai nomor khusus, NIS (Nomor Induk Siswa) misalnya, sebagai identitas siswa disamping nama ketika entri data.
- (4) Semua unit PC (Personal Computer) sudah tersambung secara LAN (Local Area Network) dengan server bagi guru, dimana bank soal maupun program-program pendukung yang lain disimpan.<sup>16</sup>

## **B. Pandemi Covid-19**

### **1. Pengertian dan Gambaran Umum Pandemi Covid-19**

Masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu peristiwa atau kejadian yang menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (*coronavirus disease 2019*, atau disingkat dengan nama Covid-19) yang terjadi di seluruh dunia termasuk negara Indonesia sendiri. Penyakit ini disebabkan oleh

---

<sup>16</sup> Ngalimun, *Langkah-langkah dalam Pembelajaran E-Learning* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 29.

koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-COV-2. Wabah Covid-19 ini pertama kali dideteksi di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020. Virus Covid-19 ini diduga menyebar diantara orang-orang terutama melalui percikan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Selain itu, virus Covid-19 ini dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang.<sup>17</sup>

Penyakit Covid-19 ini paling menular saat ada orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebarannya mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Lalu langkah-langkah dari pencegahan yang sudah direkomendasikan yaitu: mencuci tangan, memakai masker, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain (*social distancing*) atau menghindari berkumpul-krumpul atau berkrumun, memakai *handsinitizer*, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi virus Covid-19. Akibat dari pandemi Covid-19 ini sangatlah banyak, contohnya: sekolah atau perguruan tinggi ditutup, pusat perbelanjaan ditutup atau hanya dibatasi orang yang boleh masuk, pengurangan kegiatan di luar yang menyebabkan banyak orang berkumpul dan lain sebagainya.

Dari sekian akibat atau dampak yang terjadi di masa pandemi Covid-19 ini, menurut peneliti yang paling berdampak tinggi adalah anak-anak sekolah. Pendidikan sangatlah penting bagi

---

<sup>17</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia* (Jakarta: PDPI, 2019), 5.

anak-anak sekolah, karena generasi penerus bangsa adalah para peserta didik atau murid. Dengan adanya pendidikan dapat menjadikan anak menjadi sosok yang berani, mandiri, bertanggung jawab, percaya diri, cerdas, religius, kreatif dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia juga lambat laun mengalami banyak perubahan. Apalagi di era sekarang ini, zaman millennial atau zaman keemasan. Melihat realitas zaman sekarang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sangatlah cepat yang diimbangi dengan pesatnya teknologi.

Kebanyakan atau rata-rata mereka mengeluh terkait dengan pembelajaran *online* baik yang secara daring, luring maupun kombinasi. Menurut mereka, model pembelajaran seperti itu tidak enak atau kurang memuaskan. Dikarenakan banyak alasan yang diantaranya seperti: banyak mengeluarkan uang atau biaya untuk membeli kuota, Bapak/Ibu Guru banyak yang memberikan tugas sehingga seharian harus standby dengan *handphone* yang mengakibatkan tubuh terasa lelah, selain itu ada juga yang dirumah banyak aktivitas seperti membantu kedua orang tua, membersihkan rumah, ada juga siswa yang belum menguasai betul dengan teknologi, banyak siswa yang tidak faham tentang materi atau tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru dikarenakan mereka harus belajar sendiri boleh belajar secara individu maupun belajar kelompok dan lain sebagainya.

Namun dengan adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan sosok pendidik atau guru lebih banyak belajar lagi terutama tentang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan baru kali ini sekolah mengalami ujian yang luar biasa,

tantangan pendidik baru diuji betul dan secara tidak langsung ada peningkatan dibidang sains teknologi baik di dunia nyata maupun maya serta masa-masa pandemi Covid-19 ini jika dimanfaatkan betul banyak hikmah atau pelajaran yang dapat diambil diantaranya yaitu: lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjaga kebersihan, hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat atau banyak waktu dengan keluarga di rumah dan lain sebagainya.

## 2. Istilah-istilah yang Berkaitan dengan Pandemi Covid-19

Epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pola penyebaran penyakit atau kejadian yang berhubungan dengan kesehatan, beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian tersebut. Dalam beberapa bulan terakhir, ilmu ini sangat bermanfaat dalam memetakan pola penyebaran Covid-19. Penerapan ilmu epidemiologi dilakukan melalui investasi terhadap suatu kejadian yang berhubungan dengan kesehatan agar bisa dikendalikan, misalnya saat terjadi wabah. Epidemiologi umumnya dilakukan pada lingkup masyarakat tertentu, mulai dari lingkup yang kecil hingga lingkup yang besar. Misalnya: lingkungan perumahan, sekolah, daerah, negara hingga dunia. Berikut ini ada beberapa istilah-istilah yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 diantaranya yaitu:

### a. Wabah

Wabah dapat terjadi ketika suatu penyakit mulai menyebar dan menulari penduduk dengan jumlah lebih banyak daripada biasanya di dalam suatu area atau komunitas atau saat musim-musim tertentu. Wabah biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang lama, mulai dari hitungan hari hingga tahun. Tidak hanya dalam satu

wilayah, tetapi wabah juga bisa meluas ke daerah atau negara lain di sekitarnya.

b. Endemi

Penyakit endemi adalah penyakit yang muncul dan menjadi karakteristik di wilayah tertentu, misalnya penyakit malaria di Papua. Penyakit ini akan selalu ada di daerah tersebut, namun dengan frekuensi atau jumlah kasus yang rendah.

c. Epidemii

Epidemi terjadi ketika suatu penyakit telah menyebar dengan cepat ke wilayah atau negara tertentu dan mulai mempengaruhi populasi penduduk di wilayah atau negara tersebut. Beberapa contoh epidemi yang pernah terjadi adalah penyakit SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) pada tahun 2003 yang terjadi di seluruh dunia dan menelan korban ratusan jiwa, penyakit Ebola di negara-negara Afrika, serta penyakit yang disebabkan oleh virus Zika.

d. Pandemi

Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara luas di seluruh dunia. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit yang tergolong pandemi adalah HIV/AIDS dan COVID-19.<sup>18</sup>

### 3. Ciri-ciri Pandemi Covid-19

Virus Corona atau disebut dengan istilah Covid-19 yang awal mulanya ditemukan di Wuhan ini telah diteliti oleh para ilmuwan yang handal. Virus corona yang memiliki nama lain virus SARS-CoV-2 merupakan virus yang

---

<sup>18</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Istilah-istilah yang Berkaitan dengan Pandemi Covid-19* (Jakarta: PDPI, 2019), 17.

sebelumnya belum pernah ditemukan pada tubuh manusia. Virus ini merupakan virus dari keluarga virus yang menaungi virus SARS-CoV-2 yang terjadi saat ini, SARS-CoV pada tahun 2002 dan MERS-CoV pada tahun 2012. Virus corona memiliki bentuk seperti mahkota oleh karena itu diberi nama corona karena dalam bahasa latin berarti mahkota. Penyakit yang ditimbulkan dari virus SARS-CoV-2 disebut dengan Covid-19 yang merupakan kependekan dari corona virus disease 19. Masa inkubasi virus corona adalah 14 hari. Tetapi dalam beberapa kasus selama masa inkubasi virus masih bisa tertular ke orang lain. Sedangkan ciri-ciri dari pandemi Covid-19 adalah:

- a. Demam tinggi lebih dari 38 derajat celcius.
- b. Batuk kering.
- c. Lemas.
- d. Sakit tenggorokan.
- e. Sesak atau kesulitan bernafas.
- f. Sakit kepala.
- g. Masalah pencernaan.
- h. Mata merah muda.
- i. Kehilangan bau dan rasa.
- j. Kelelahan.
- k. Kebingungan yang tiba-tiba.
- l. Menggigil dan sakit disekujur tubuh.<sup>19</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang judul ini sebenarnya bukanlah hal baru di dunia akademik. Tidak ada ide yang benar-benar baru yang ada hanyalah pengembangan daripada teori atau khazanah keilmuan yang ada. Penelitian sebelumnya yang

---

<sup>19</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Ciri-ciri Pandemi Covid-19* (Jakarta: PDPI, 2019), 24.

akan peneliti gunakan sebagai bahan pijakan antara lain:

1. *Penerapan Model Learning Cycle Berbantuan Media Kahoot untuk Meningkatkan Hasil Pelajaran Administrasi Umum*. Penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan terbaru adalah media kahoot. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *learning cycle* SE pada kelas X OTKP 1 SMK Negeri Turen Malang memiliki kategori yang baik. Dilihat dari kesesuaian aktifitas guru dan peserta didik dengan kisi-kisi pelaksanaan pembelajaran dan sinteks model *learning cycle* SE.<sup>20</sup>
2. *Penerapan Model Active Learning Teknik Learning Start With A Question pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dimulai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI Ilmu Sosial (IS) 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 27 peserta didik. Teknik

---

<sup>20</sup> Vina Wulandari, *Penerapan Model Learning Cycle Berbantuan Media Kahoot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum* (2019, Skripsi, UIN Malang Jawa Timur).

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengamatan atau catatan harian sebagai hasil dari observasi dan dokumentasi. Catatan harian ini untuk mencatat semua kejadian selama proses penelitian berlangsung dan melakukan penilaian. Keaktifan peserta didik setiap siklusnya. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan hasil pada siklus I dan II. Hasil penelitian diketahui indikator keberhasilan pada keaktifan telah tercapai dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut.<sup>21</sup>

3. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.* Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus, dalam penelitian ini variable yang diamati adalah peningkatan prestasi belajar siswa. Data tentang prestasi ini diambil melalui nilai hasil dari pre test dan post test. Pada siklus I prestasi belajar sebesar 53,62%, pada siklus II meningkat menjadi 84,38%. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran

---

<sup>21</sup> Elza Firanda Riswani & Ani Widayati, *Penerapan Model Active Learning Teknik Learning Starts With A Question pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XII Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012* (2012, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol X, No 2).

- kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nogosari Kabupaten Boyolali.<sup>22</sup>
4. *Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.* Penelitian tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah peningkatan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa. Data tentang prestasi siswa diambil melalui nilai dari pre test dan post test. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa data diperoleh dari lembar angket. Pada siklus I, motivasi belajar sebesar 68,88%, pada siklus II meningkat menjadi 70,09% dan pada siklus III meningkat menjadi 72,22%. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar kimia X MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nisa Uswati Nurdin, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Nogosari Kabupaten Boyolali* (2011, Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta).

<sup>23</sup> Winti Lestari, *Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta* (2010, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

#### D. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran *online* masa pandemi Covid 19 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah, Langgenharjo, Juwana, Pati. Model merupakan rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek atau sistem atau konsep yang sering kali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan definisi dari pembelajaran adalah sebuah proses atau cara atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar. Sedangkan kata *online* adalah istilah yang sering kita gunakan ketika terhubung dengan jaringan internet. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah, Langgenharjo, Juwana, Pati adalah suatu bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dengan menggunakan alat *smartphone* yang didalamnya terdapat berbagai jenis aplikasi seperti: *classroom*, *e-learning*, dan lain sebagainya dan model sendiri itu adalah gambaran pembelajaran dari awal sampai akhir sehingga masing-masing guru atau pendidik mempunyai ciri khas masing-masing dan disesuaikan dengan peserta didiknya. Model pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah, Langgenharjo, Juwana, Pati ini ada tiga teknik atau cara atau proses pembelajaran yaitu dengan:

1. Daring adalah model pembelajaran *online* dengan menggunakan jaringan internet yang ada di dalam *smartphone* dan model pembelajarannya dengan menggunakan aplikasi *classroom*, *e-learning* dan lain sebagainya.
2. Luring adalah model pembelajaran *online* dengan cara setiap satu minggu sekali anak-anak masuk untuk menyerahkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh Bapak atau Ibu

- Guru dengan cara bergantian berdasarkan *sift* yang ada dalam lembar PJJ (Pembelajaran Jarak jauh) dan model pembelajaran *online* secara luring ini didalamnya ada beberapa instruksi dalam bentuk *soft copy* atau *file* yang melalui *whatsap* group kelas lalu di *share* dan formatnya ada tulisan hari atau tanggal, mata pelajaran, guru pengampu, arahan rencana kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya.
3. Kombinasi adalah model pembelajaran *online* baik daring maupun luring yang disesuaikan oleh karakteristik mata pelajaran. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut secara sederhana dapat disajikan dalam bagan paradigma kerangka berfikir sebagai berikut:

